

ABSTRAK

Suci Novia Kristanti* Indrayanti* Toto Siswantoro*
Poltekkes Kemenkes Surabaya

Perdarahan postpartum adalah perdarahan yang melebihi 500 ml setelah bayi lahir (Prawirohardjo, 2014). Prevalensi perdarahan postpartum tahun 2019 di Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro sebesar 5,15% lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata Kabupaten Bojonegoro sebesar 0,62%. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan umur dan paritas dengan kejadian perdarahan postpartum di Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro tahun 2019. Metode Penelitian ini menggunakan penelitian observasional yang bersifat analitik dengan pendekatan case control. Populasi kasus sebesar 12 responden dan populasi kontrol sebesar 221 responden. Sampel dipilih menggunakan *Fixed Disease Sampling* dengan perbandingan (1:3). Besar sampel kasus menggunakan *total sampling* yaitu 12 responden, sampel kontrol diambil dengan metode *simple random sampling* sebesar 36 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Chi-Square Test*. Hasil penelitian adalah sebagian besar umur ibu bersalin yang tidak beresiko mengalami perdarahan postpartum, sebagian besar paritas ibu bersalin yang beresiko mengalami perdarahan postpartum, sebagian besar ibu bersalin tidak mengalami perdarahan postpartum, ada hubungan antara umur ibu bersalin dengan kejadian perdarahan postpartum di Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro tahun 2019 ($p\ value = 0,024$ dan $OR = 8,500$), dan tidak ada hubungan antara paritas ibu bersalin dengan kejadian perdarahan postpartum ($p\ value = 0,703$). Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada institusi pelayanan kesehatan agar melakukan pemeriksaan ANC secara komprehensif, terpadu dan berkualitas juga melakukan skrining risiko perdarahan postpartum saat ANC dan persalinan.

ABSTRACT

Suci Novia Kristanti* Indrayanti* Toto Siswanto*
Poltekkes Kemenkes Surabaya

Postpartum hemorrhage is bleeding that exceeds 500 ml after the baby is born (Prawirohardjo, 2014). The prevalence of postpartum hemorrhage in 2019 at the Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro was 5,15% higher than the Kabupaten Bojonegoro average of 0,62%. The purpose of this study was to analyze the relationship of age and parity with the incidence of postpartum hemorrhage in Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro in 2019. This research method uses analytic observational research with a case control approach. Case population was 12 respondents and control population was 221 respondents. The sample was selected using Fixed Disease Sampling by comparison (1:3). Large sample cases using a total sampling of 12 respondents, control samples taken by the simple random sampling method of 36 respondents. Data analysis in this study used the Chi-Square Test. The result of the study are that most of the ages of women who are not at risk of experiencing postpartum hemorrhage, most parity of women who are at risk of experiencing postpartum hemorrhage, most mothers do not experience postpartum hemorrhage, there is a relationship between maternal age with the incidence of postpartum hemorrhage in Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro in 2019 (*p value* = 0,024 dan OR = 8,500), and there is no relationship between parity of maternity mothers with the incidence of postpartum hemorrhage (*p value* = 0,703). Based on the result of the study, the researchers advised health care institutions to conduct ANC examinations in a comprehensive, integrated and quality manner and also to screen for the risk of postpartum hemorrhage during ANC and delivery.